

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA MPLB DI SMK NEGERI 21 JAKARTA**

Nurul Soliha¹, Dewi Nurmalasari², Ferry Setyadi Atmadja³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis, Universitas Negeri Jakarta

Alamat e-mail : ¹nurullsoliha6@gmail.com ²dewi_nurmalasari@unj.ac.id,
³ferrysetyadi.atmadja@unj.ac.id

ABSTRACT

Academic achievement is an important indicator of students' learning success and reflects the extent to which learning objectives have been achieved. It is influenced by various internal and external factors, including learning motivation and the peer environment. However, some students still demonstrate suboptimal academic achievement, which is presumed to be associated with low learning motivation and an unsupportive peer environment. Therefore, understanding the influence of these factors is essential for improving students' academic outcomes. This study aims to examine the influence of learning motivation and peer environment on the academic achievement of Grade X and XI Office Management and Business Services students at SMK Negeri 21 Jakarta, both partially and simultaneously. The novelty of this study lies in investigating the combined effects of learning motivation and peer environment on academic achievement by using students' average report card scores as the indicator of academic achievement in the context of vocational high school students. This study employed a quantitative approach with an ex post facto research design. The sample consisted of 103 students selected through proportional random sampling. Data on learning motivation and peer environment were collected using questionnaires, while academic achievement data were obtained from students' average report card scores. The data were analyzed using multiple linear regression with JASP software. The results reveal that learning motivation and peer environment have a positive and significant influence on academic achievement, both partially and simultaneously. The coefficient of determination (R^2) of 0.464 indicates that the two independent variables explain 46.4% of the variance in academic achievement, while the remaining 53.6% is influenced by other factors beyond the scope of this study. These findings provide empirical evidence for schools to design strategies that strengthen students' learning motivation and create a supportive peer environment to improve academic achievement.

Keywords: : learning motivation; peer environment; academic achievement.

ABSTRAK

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator penting keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran serta mencerminkan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya, di antaranya motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya. Namun, masih terdapat siswa yang menunjukkan prestasi belajar belum optimal, yang diduga berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar dan kurang mendukungnya lingkungan teman sebaya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK Negeri 21 Jakarta, baik secara parsial maupun simultan. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh kedua variabel tersebut secara bersama-sama dengan menggunakan rata-rata nilai rapor siswa sebagai indikator prestasi belajar pada konteks siswa sekolah menengah kejuruan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*. Sampel penelitian berjumlah 103 siswa yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya diperoleh melalui penyebaran kuesioner, sedangkan data prestasi belajar diperoleh dari rata-rata nilai rapor siswa. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak JASP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,464 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 46,4% variasi prestasi belajar, sedangkan 53,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini memberikan implikasi bagi sekolah dalam merancang strategi untuk meningkatkan motivasi belajar serta menciptakan lingkungan teman sebaya yang positif guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, prestasi belajar

A. Pendahuluan

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Prestasi belajar menunjukkan tingkat penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Slameto (2019), prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang memengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah motivasi belajar, sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh yaitu lingkungan teman sebaya. Oleh karena itu, kedua faktor tersebut menjadi aspek penting yang

perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas, serta mampu mengatasi berbagai hambatan selama proses belajar. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung kurang bersemangat mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar. Selain motivasi belajar, lingkungan teman sebaya juga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku belajar peserta didik. Lingkungan teman sebaya yang positif mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif melalui interaksi, kerja sama, dan saling memberikan dukungan dalam kegiatan akademik. Sebaliknya, lingkungan teman sebaya yang kurang kondusif dapat menghambat proses belajar dan menurunkan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMK Negeri 21 Jakarta, masih ditemukan peserta didik yang memiliki prestasi belajar belum optimal. Hal tersebut terlihat dari masih adanya peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, kurang percaya diri ketika menyampaikan pendapat, serta kurang memiliki dorongan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Selain itu, pengaruh teman sebaya juga terlihat dalam aktivitas belajar peserta didik, di mana sebagian siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk berinteraksi dengan teman dibandingkan memanfaatkan waktu untuk kegiatan belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya diduga menjadi faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Penelitian Sidabutar et al., (2020), menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh. Hasil serupa juga ditemukan oleh Jannah et al., (2021), Pertiwi (2021), Makatita & Azwan

(2021), Giawa et al., (2020) yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, penelitian mengenai lingkungan teman sebaya yang dilakukan oleh Asmara et al., (2021) serta Putri et al., (2025) menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar karena mampu meningkatkan semangat belajar, kerja sama, dan interaksi akademik antarsiswa.

Meskipun demikian, beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda sehingga masih terdapat inkonsistensi mengenai pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada siswa Program Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK Negeri 21 Jakarta. Selain itu, penelitian mengenai pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan pada peserta didik SMK, khususnya Program MPLB, masih relatif terbatas sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk

memberikan bukti empiris pada konteks pendidikan vokasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar, pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar, serta “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MPLB Di SMK Negeri 21 Jakarta.”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Metode *ex post facto* dipilih karena penelitian dilakukan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antarvariabel tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI Program Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK Negeri 21 Jakarta Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 160 siswa. Sampel penelitian ditentukan

menggunakan teknik proportional random sampling sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel sesuai dengan proporsi masing-masing kelas. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, diperoleh sampel sebanyak 114 siswa.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner untuk mengukur variabel motivasi belajar (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2), sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi rata-rata nilai rapor siswa sebagai indikator prestasi belajar (Y). Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Sebelum digunakan, instrumen telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan kelayakan sebagai alat pengumpulan data.

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak JASP (Jeffreys's Amazing Statistics Program). Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas,

uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, serta analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa. Seluruh pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

H1: Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Menurut Murni & Fachrurrozi (2022) motivasi belajar berperan sebagai penggerak yang menimbulkan semangat, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, memiliki ketekunan dalam menyelesaikan tugas, serta berusaha memperoleh hasil belajar yang optimal. Sebaliknya,

rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan peserta didik kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam penelitian ini, prestasi belajar diukur menggunakan rata-rata nilai rapor siswa sebagai indikator pencapaian akademik. Motivasi belajar yang tinggi diyakini mampu meningkatkan usaha belajar peserta didik sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar.

Hasil penelitian Sidabutar et al., (2020), Jannah et al., (2021), Pertiwi (2021), Makatita & Azwan (2021), Giawa et al., (2020) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki peserta didik, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H2: Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan sosial yang terdiri atas individu dengan usia dan tingkat perkembangan yang relatif sama sehingga memiliki intensitas interaksi yang tinggi. Teman sebaya memiliki peran penting dalam membentuk sikap, perilaku, serta kebiasaan belajar peserta didik. Menurut Santrock (2021), teman sebaya dapat memberikan dukungan emosional, bertukar informasi, dan menciptakan suasana belajar yang mendorong peserta didik mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Lingkungan teman sebaya yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, serta kemampuan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas akademik. Sebaliknya, lingkungan teman sebaya yang kurang kondusif dapat menghambat proses belajar dan menurunkan prestasi belajar peserta didik.

Penelitian temuan Asmara et al., (2021) serta Putri et al., (2025) menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar

siswa. Lingkungan teman sebaya yang mendukung mampu menciptakan interaksi belajar yang efektif sehingga mendorong peningkatan prestasi belajar. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H3: Motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi belajar sebagai faktor internal mendorong peserta didik untuk belajar secara optimal, sedangkan lingkungan teman sebaya sebagai faktor eksternal memberikan dukungan sosial yang dapat meningkatkan kualitas proses belajar. Apabila kedua faktor tersebut berjalan secara bersamaan, peserta didik akan memiliki dorongan belajar yang lebih tinggi dan memperoleh lingkungan belajar yang mendukung sehingga prestasi belajar dapat meningkat.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap

prestasi belajar siswa. Namun, penelitian mengenai kedua variabel tersebut pada siswa Program Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK Negeri 21 Jakarta masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar pada konteks pendidikan vokasi.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Responden dalam penelitian ini berjumlah 114 siswa kelas X dan XI Program Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK Negeri 21 Jakarta Tahun Ajaran 2024/2025. Sampel ditentukan menggunakan teknik *proportional random sampling* sehingga setiap kelas memperoleh jumlah sampel secara proporsional sesuai dengan jumlah populasi. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sampel penelitian telah mewakili populasi penelitian sehingga hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang

representatif mengenai kondisi motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, dan prestasi belajar siswa.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, dan prestasi belajar memiliki kecenderungan pada kategori baik. Variabel prestasi belajar diukur menggunakan rata-rata nilai rapor siswa, sedangkan variabel motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya diukur melalui kuesioner dengan skala Likert. Hasil deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya yang positif sehingga mendukung pencapaian prestasi belajar yang baik.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics		Descriptive Statistics ▼	
X1		X2	
Valid	103	Valid	103
Median	45.00	Median	44.00
Mean (arithmetic)	44.98	Mean (arithmetic)	44.26
Std. Deviation	6.213	Std. Deviation	6.493
Variance	38.61	Variance	42.16
Range	35.00	Range	31.00
Minimum	25.00	Minimum	29.00
Maximum	60.00	Maximum	60.00
Sum	4633	Sum	4559

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2026)

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa seluruh persyaratan analisis regresi telah terpenuhi. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, uji multikolinearitas menunjukkan tidak

terdapat hubungan yang kuat antarvariabel independen, sedangkan uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi linear berganda dinyatakan layak digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya memiliki arah hubungan positif terhadap prestasi belajar siswa. Persamaan regresi yang diperoleh menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar maupun lingkungan teman sebaya akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar siswa. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kedua variabel independen berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tabel 2. Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized (B)	Std. Error	Standardized (Beta)
Konstanta	70.76	1.348	
Motivasi Belajar (X1)	0.163	0.021	0.557
Lingkungan Teman Sebaya (X2)	0.122	0.021	0.417

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2026)

Hasil uji *F* menunjukkan nilai *F* hitung = 43,35 dengan nilai

signifikansi $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,464, yang berarti motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama mampu menjelaskan 46,4% variasi prestasi belajar siswa, sedangkan 53,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Faktor-faktor tersebut antara lain kemampuan intelektual, dukungan keluarga, metode pembelajaran, disiplin belajar, serta lingkungan sekolah yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4. Uji F (Simultan)

Model	F	p	Keterangan
Regresi	43,35	$< 0,001$	Signifikan

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026)

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R^2	Adjusted R^2
Regresi	0,681	0,464	0,454

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026)

Temuan penelitian ini mendukung teori Slameto yang menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi belajar sebagai faktor internal memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar

secara aktif dan mencapai hasil belajar yang optimal, sedangkan lingkungan teman sebaya sebagai faktor eksternal menciptakan interaksi sosial yang mendukung proses pembelajaran. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sidabutar et al., (2020), Jannah et al., (2021), Pertiwi (2021), Makatita & Azwan (2021), Giawa et al., (2020) yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung temuan Asmara et al., (2021) serta Putri et al., (2025) yang menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, peningkatan motivasi belajar yang didukung oleh lingkungan teman sebaya yang positif dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Negeri 21 Jakarta.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga temuan utama dalam penelitian ini. Pertama, motivasi belajar terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi

belajar siswa kelas X dan XI Program Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK Negeri 21 Jakarta, sehingga semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Kedua, lingkungan teman sebaya juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, yang menunjukkan bahwa lingkungan pergaulan yang positif mampu mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Ketiga, motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, dengan nilai R^2 sebesar 46,4%, yang berarti kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 46,4% variasi prestasi belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 53,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi belajar sebagai faktor internal berperan dalam mendorong siswa untuk belajar secara optimal, sedangkan lingkungan teman sebaya sebagai

faktor eksternal memberikan dukungan sosial yang dapat meningkatkan semangat dan kualitas belajar siswa. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi sekolah dan guru untuk terus meningkatkan motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran yang menarik, pemberian penguatan (*reinforcement*), serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat membangun budaya belajar yang positif melalui kegiatan kolaboratif antarsiswa sehingga lingkungan teman sebaya mampu memberikan pengaruh yang mendukung peningkatan prestasi belajar.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas X dan XI Program MPLB di SMK Negeri 21 Jakarta sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Kedua, penelitian hanya mengkaji dua variabel independen, yaitu motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya, sedangkan masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan

untuk memperluas cakupan sampel, melibatkan sekolah yang berbeda, serta menambahkan variabel lain seperti dukungan keluarga, disiplin belajar, efikasi diri, atau metode pembelajaran sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, S. R., Heryati, T., & Patonah, R. (2021). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Smk Swadaya Karangnunggal. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2(1), 71. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i1.4881>
- Giawa, M., Mahulae, S., Remigius, A., & Silaban, P. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 067245 Medan. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 6(2), 327–332. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.483>
- Jannah, D. M., Hidayat, Muhammad Thamrin Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Makatita, S. H., & Azwan. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mia Di SMA Negeri 2 Namlea. *Penelitian Sains Dan Pendidikan*, 10(1), 34–40. <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/BS/article/view/1521>
- Murni, & Fachrurrozi. (2022). Motivasi Belajar dalam Memediasi Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kondisi Ekonomi Orangtua terhadap Prestasi Belajar. *Business and Accounting Education Journal*, 3(1), 9–19. <https://doi.org/10.15294/baej.v3i1.59274>
- Pertiwi, Y. (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smpn 1 Kota Bengkulu*. 89. [http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/7512%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/7512/1/Yuni Pertiwi.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/7512%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/7512/1/Yuni%20Pertiwi.pdf)
- Putri, A., Irhamsyah, G., Rizqa, M., & Hariri, S. N. (2025). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa. 13187–13193.
- Sidabutar, M., Muhammad, Aidilisyah, R., Yuni, Aulia, K., Nadya Umari, I., Faikar, Khairi, A., Usman, A., & Altania, E. (2020). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Monika*.